

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas manajemen dakwah di Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kota Kudus memainkan peran penting dalam mengelola masjid dan mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program-program dakwah, pendidikan, dan sosial. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen utama seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, DMI Kudus bertujuan untuk memastikan efektivitas dan dampak positif yang signifikan bagi komunitas yang dilayaninya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam mengelola dan mengembangkan peran masjid serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal di Kota Kudus. Selain itu, integrasi strategi perencanaan sistem informasi yang disarankan dengan pendekatan manajemen holistik yang diterapkan oleh DMI Kota Kudus dapat memperkuat efektivitas organisasi dalam menyebarkan dakwah, mengelola pendidikan, dan memajukan kesejahteraan sosial di komunitas setempat secara berkelanjutan.
2. Penerapan manajemen yang efektif dalam Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Kudus menuntut pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi proses implementasi. Analisis ini mengidentifikasi komitmen yang kuat dari DMI Kabupaten Kudus dalam meningkatkan kapasitas organisasi melalui perencanaan matang dan kolaborasi erat dengan berbagai pihak terkait, serta prioritas pada pengorganisasian yang efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya koordinasi antardepartemen, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, serta kompleksitas regulasi hukum terkait wakaf dan zakat, menjadi penghambat utama. Dengan memahami dinamika kompleks ini, DMI Kabupaten Kudus diharapkan dapat mengembangkan strategi manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan pelayanan dan keberlanjutan program mereka, memastikan efisiensi operasional dan kepatuhan yang optimal.

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Untuk pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kudus Hendaknya selalu memperhatikan jamaah dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga para jamaah masjid-masjid bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut
2. Untuk Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kudus Diharapkan untuk lebih meningkatkan kembali kinerja para pengurus yang diberikan kepada para jamaah. Sehingga jamaah bisa merasa puas atas pelayanan yang diberikan.
3. Untuk jamaah Hendaknya dapat memahami peran dari jamaah yang sangat penting dalam memakmurkan masjid. Sehingga ketika pengurus masjid mengadakan kegiatan para jamaah dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.

